

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
KONSEP GURU PENGGERAK DI SMP NEGERI 2WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**SISKA ANGGIT PANGESTIKA**  
**NIM. 2119104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
KONSEP GURU PENGGERAK DI SMP NEGERI 2WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**SISKA ANGGIT PANGESTIKA**  
NIM. 2119104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siska Anggit Pangestika  
Nim : 2119104  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KONSEP GURU PENGGERAK DI SMP NEGERI 2 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN” merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Maret 2023

Yang Menyatakan



**SISKA ANGGIT PANGESTIKA**  
**NIM. 2119104**

**Fatmawati Nur Hasanah, M. Pd.**  
Gg. Anggur No.12 Wiroragen RT.03 RW.07  
Ngadirejo Kartasura Sukoharjo

---

## **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Siska Anggit Pangestika

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Siska Anggit Pangestika  
NIM : 2119104  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Konsep Guru Penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan"

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 29 Maret 2023

Pembimbing,



**Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.**  
NIP. 199005282019032014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **SISKA ANGGIT PANGESTIKA**  
NIM : **2119104**  
Judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KONSEP GURU PENGGERAK DI SMP NEGERI 2 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 6 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.**  
NIP. 19670717 199903 1 001

Penguji II

**Muhammad Hufron, M.S.I.**  
NITK. 19741124201608 D 1092

Pekalongan, 10 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	□	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet(dengan titik

			atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ث	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	□	es(dengan titik di bawah)
ض	Dad	□	de(dengan titik bawah)
ط	Ta	□	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	□	zet(dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ=a		أ=ā
إ=i	إي=ai	إي=ī
أ=u	أو=au	أو=ū

### 3. Ta' Marbutah

*Ta' Marbutah* hidup

dilambangkan dengan /t/

Contoh:

حَمْلَةٌ مَرَأَةٌ      ditulis

*mar'atun jam lah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan

dengan /h/

Contoh:

نَاطِمَةٌ      ditulis      *f timah*

### 4. Syaddad (*tasdid, geminasi*)

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا      ditulis      *rabbana*

الْبِرِّ      ditulis      *al-birr*

### 5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidahI</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الذمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدع	ditulis	<i>al-bad ’</i>
الجال	ditulis	<i>al-jal l</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai’un</i>

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'AlaihiWassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua tercinta yaitu Bapak Waryoto dan Ibu Darwati yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih atas semua cinta yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya.
2. Ibu Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd. yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan berharga kepada penulis.
3. Bapak Dosen Pembimbing Akademik, Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan berharga tentang segala permasalahan selama perkuliahan.
4. Bapak Rustam, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta doa dan dukungannya.
5. Keluarga besar SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, para guru dan staf serta para Siswa-siswi SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah berkenan menjadi pertisipan.
6. Almamaterku program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.
7. Kepada diri sendiri, terimakasih telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego serta mood yang tidak tentu selama penulisan skripsi ini.
8. Sahabatku Sinta Nurohmah yang selalu memberi dorongan dan dukungannya.

9. Sahabat-sahabatku setiap bersama di Perumahan RCS Garden yang selalu memberikan keceriaan disetiap waktunya.
10. Ordaku IMPP Pekalongan sebagai organisasi yang telah membuatku berkembang dan memberikan pengalaman diberbagai hal.
11. Segrombolan manusia unik yang mengajarku arti persahabatan sesungguhnya yang kami namakan Sadulur Saklawase.
12. Seseorang yang nantinya menjadi pendamping hidup saya (kelak).
13. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan arahan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.

## **MOTO**

**“Salah perbaiki, gagal coba lagi”**

**Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan**

**(Q.S Al-Insyirah: 5-6)**

## ABSTRAK

**Siska Anggit Pangestika. 2119104. 2023.** *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Konsep Guru Penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Fatmawati Nur Hasanah, M. Pd.

**Kata Kunci :** Peran guru, Pendidikan Agama Islam, Konsep guru penggerak

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak ini sangat penting karena untuk meningkatkan SDM yang berkualitas. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim mencetuskan kurikulum Merdeka Belajar yang berkonsep guru penggerak. Peningkatan kualitas peserta didik tentunya diiringi peningkatan kualitas tenaga pendidik. Sesuai dengan motto Merdeka Belajar yang digunakan yaitu 'Merdeka Belajar, Guru Penggerak'. Penelitian ini lebih lanjut akan membahas mengenai peran guru pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan subyek penelitian guru PAI dan guru penggerak, lokasi penelitian ini di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan dengan jenis penelitian *field Research*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

Adapun hasil yang dapat diambil adalah Peran guru pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan sudah sesuai. Hal ini ditunjukkan dengan aktivitas belajar mengajar yang memberikan kemerdekaan kepada guru maupun peserta didik sesuai konsep guru penggerak dalam kurikulum merdeka belajar. Hal ini dibuktikan dengan proses kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik. Guru di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan juga telah memenuhi kebutuhan siswa dalam menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai dengan kebutuhan profil belajar peserta didik dan ber KSE (Kompetensi Sosial Emosional) serta dalam penanganan peserta didik yang berbuat salah guru menanganinya dengan restitusi.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Konsep Guru Penggerak Di Smp Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan”. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Salafudin, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Pd. dan
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudahmudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 24 Maret 2023

Peneliti,

**SISKA ANGGIT PANGESTIKA**

**NIM. 2119104**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
1. Secara Teoritis.....	7
2. Secara Praktis .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
1. Jenis dan Pendekatan.....	8
2. Sumber Data .....	9
3. Teknik Pengumpulan Data .....	10
4. Teknik Analisis Data .....	12
F. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II	LANDASAN TEORI .....	17
	A. Deskripsi Teori .....	17
	1. Peran Guru.....	17
	2. Pendidikan Agama Islam.....	25
	3. Konsep Guru Penggerak.....	31
	4. Faktor pendukung dan Penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Konsep Guru Penggerak .....	43
	B. Penelitian Relevan .....	45
	C. Kerangka Berpikir.....	53
BAB III	HASIL PENELITIAN .....	56
	A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	56
	1. Sejarah Sekolah .....	56
	2. Profil Sekolah .....	57
	3. Letak Geografis .....	59
	4. Visi, Misi dan Tujuan.....	59
	5. Program SMP Negeri 2 Wiradesa .....	64
	6. Struktur Organisasi.....	66
	7. Keadaan Guru dan Siswa .....	68
	8. Sarana dan Prasarana.....	72
	B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Konsep Guru Penggerak.....	73
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Konsep Guru Penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	79
BAB IV	ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	86
	A. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Konsep Guru Penggerak Di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	86

B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Konsep Guru Penggerak Di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	92
BAB V PENUTUP .....	100
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	102
DAFTAR PUSTAKA .....	103

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Daftar Nama Guru.....	69
Tabel 3.2 Keadaan Siswa .....	70
Tabel 3.3 Kepemilikan Tanah, Sarana dan Prasarana.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	55
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi .....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Lembar Validasi Instrumen
4. Kisi-Kisi Instrumen
5. Panduan Wawancara
6. Panduan Observasi
7. Panduan Dokumentasi
8. Hasil Wawancara
9. Hasil Observasi
10. Dokumentasi Foto
11. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi masalah yang penting dalam kehidupan manusia, sejak manusia lahir sampai berakhirnya manusia di kehidupan muka bumi ini. Manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling mulia yaitu sebagai penerima dan pelaksana ajaran.<sup>1</sup> Sampai sekarang masih ada berbagai permasalahan pendidikan di Indonesia yang masih belum terselesaikan. Usaha pemerintah dalam memperbaiki sistem pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidikan masih terus diupayakan. Hal ini karena upaya-upaya perbaikan sistem pendidikan di Indonesia masih dirasa belum menyeluruh. Dapat dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar yang bisa dikatakan masih tertinggal seperti sebagian guru lebih banyak menggunakan metode ceramah di kelas yang terkadang membuat siswa jenuh, siswa menjadi objek dalam belajar sehingga kreativitas siswa tidak berkembang, siswa disibukkan dengan berbagai tugas yang diberikan guru, sumber belajar yang digunakan di kelas masih sangat terbatas.

Untuk itu peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting karena guru menjadi pemimpin dalam pembelajaran. Salah satu usaha pemerintah dalam memperbaiki sistem pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidikan masih terus diupayakan. Dengan begitu, Menteri Pendidikan dan

---

<sup>1</sup> Nur Uhbiyati, "Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam", (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013), hlm.1.

Kebudayaan (Kemendikbud) Nadiem Anwar Makarim mencetuskan konsep “Pendidikan Merdeka Belajar”. Pendidikan merdeka belajar ini merupakan jawaban terhadap kebutuhan sistem pendidikan di Indonesia. Merdeka belajar merupakan kemerdekaan berpikir, yang mana kemerdekaan berpikir ini ditentukan oleh guru sehingga kunci utama dalam menunjang sistem pendidikan yang baru ini adalah guru.<sup>2</sup>

Konsep yang diberi nama ‘Merdeka Belajar’ ini diyakini menjadi solusi untuk reformasi sistem pendidikan Indonesia. Melalui Merdeka Belajar, siswa diharapkan menjadi seorang yang mandiri, berani, pintar bersosialisasi, sopan, beradab, dan berkompetensi. Konsep ini akan merubah sistem pengajaran yang biasanya hanya di dalam kelas, kini dapat dilakukan di luar kelas seperti observasi lingkungan maupun pencarian daring. Keaktifan siswa dalam mencari ilmu baru dari sumber yang semakin beragam diharapkan dapat meningkatkan kualitas siswa. Peningkatan kualitas siswa tentunya diiringi peningkatan kualitas tenaga pendidik. Sesuai dengan moto Merdeka Belajar yang digunakan yaitu ‘Merdeka Belajar, Guru Penggerak’, konsep ini juga menuntut inisiatif guru sebagai tangan pertama pemberi materi dan contoh bagi peserta didiknya. Guru Penggerak merupakan tokoh perubahan yang harus dapat mewujudkan konsep merdeka belajar, karena dua istilah ini memiliki hubungan makna, merdeka belajar sebagai objeknya yang harus

---

<sup>2</sup> Kemendikbud, “Merdeka Belajar: Pokok-Pokok kebijakan Merdeka Belajar”, (Jakarta: Makalah Rapat Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia, 2019), hlm. 120.

diciptakan oleh para guru, dengan kata lain guru penggerak sebagai subjeknya.<sup>3</sup>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah meluncurkan program Guru Penggerak dengan membuka kesempatan bagi guru, kepala sekolah, dan praktisi pendidikan untuk menjadi fasilitator dan pendamping calon guru penggerak. Program tersebut adalah program pendidikan kepemimpinan yang ditujukan guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran. Program Guru Penggerak ini sebagai program pelatihan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin dalam pembelajaran yang berimbas kepada siswa.<sup>4</sup> Pendidikan Guru Penggerak adalah program pendidikan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran. Program ini meliputi pelatihan daring, lokakarya, konferensi, dan Pendampingan selama 6 bulan bagi calon Guru Penggerak.

Selama program, guru tetap menjalankan tugas mengajarnya sebagai guru. Bapak Nadiem Makarim sudah melakukan terobosan baru mengenai program pendidikan guru penggerak yang sudah dibuka di seluruh Indonesia. Nadiem menyebutkan guru penggerak adalah guru yang tidak sekedar mendorong peningkatan prestasi murid di dalam kelas serta mengembangkan kompetensi dirinya saja, menurutnya itu tidak cukup.<sup>5</sup> Guru penggerak didesain untuk bisa memberikan dampak yang lebih luas, baik bagi

---

<sup>3</sup> H. E. Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2020), hlm.33.

<sup>4</sup> Nur Sodik, dkk. "Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak". *Jurnal Al-Wijdan*, Vol. VI, No,2, November 2021, hlm. 12.

<sup>5</sup> Uzer Usman Moh, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4.

lingkungan sekolah, siswa, dan sesama guru, tak terkecuali guru Pendidikan Agama Islam juga bisa ikut andil.

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak ini sangat penting karena guru Penggerak dan tim pendukungnya akan mampu mencetak SDM yang sistematis dan terarah untuk berkompetensi secara global serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Untuk meningkatkan SDM yang sistematis dan terarah harus dilandasi dengan iman dan ketaqwaan. Maka perlu sekali pendidikan Islam yang sistematis, efektif, dan efisien. Guru sebagai salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan kepribadian siswa. Salah satu bentuk kepribadian yang sulit ditanamkan kepada siswa adalah perilaku islami. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Guru juga berperan penting dalam pengembangan perilaku islami siswanya. Sikap religius yang dapat dipahami sebagai tindakan yang didasari oleh dasar kepercayaan terhadap nilai-nilai kebenaran yang diyakininya.<sup>6</sup>

Pada hasil observasi yang dilakukan peneliti, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan telah menanamkan budaya berislami yaitu suasana yang bernuansa Islami, Selain itu dalam mengajar guru SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan telah memenuhi kebutuhan peserta didik dalam menerapkan pembelajaran yang *berdiferensiasi* dan ber *KSE*

---

<sup>6</sup> Muhammad Alim, "Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011) hlm. 6.

(Kompetensi Sosial Emosional) serta dalam penanganan peserta didik yang berbuat salah guru menanganinya dengan *restitusi*, karena setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda beda.

Adanya hal ini peranan dan kualitas guru sangat penting. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, ketika kita ingin meningkatkan kualitas peserta didik maka kita juga harus meningkatkan kualitas tenaga pendidiknya. Tenaga pendidik atau guru menjadi tombak utama dari kegiatan belajar mengajar. Peran guru Pendidikan Agama Islam dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kearah yang baik serta meningkatkan para guru demi memenuhi konsep guru penggerak.<sup>7</sup>

Peneliti memilih lokasi yang bertempat di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan ini Karena SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar dalam konsep guru penggerak, perwujudan merdeka belajar di sekolah dan dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh guru, seperti kata pak menteri dalam kalimat “Guru yang Baik Belum Tentu Guru Penggerak, Tetapi Guru Penggerak Sudah Pasti Guru yang Baik” yang mana disekolah ini peran guru pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas peserta didik. Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin lebih jauh meneliti dan mengkaji secara mendalam tentang bagaimana peranan, faktor pendukung dan faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak di SMP Negeri 2

---

<sup>7</sup> Irkham, Guru Penggerak SMP Negeri 2 Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan 17 November 2022.

Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Maka dari itu, peneliti tuangkan dalam skripsi yang berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Konsep Guru Penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan mengamati pokok-pokok permasalahan tersebut maka, penulis dapat merumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan ?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka, penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis :

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini berguna untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait Peran guru pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Pembaca**

Manfaat bagi pembaca yaitu sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak dan sebagai gambaran umum kepada pembaca dalam menentukan topik penelitian.

###### **b. Bagi Peneliti**

Penulisan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulisan tentang karya ilmiah dan pengalaman yang nantinya dapat diterapkan dalam masyarakat ketika proses belajar mengajar selanjutnya.

###### **c. Bagi sekolah**

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah untuk bisa menjadi salah satu bentuk dukungan agar bisa terus berkembang dalam kegiatan pembelajaran, meraih prestasi terbaik dalam dunia pendidikan

di Indonesia dan mencetak generasi-generasi masa depan bangsa yang memahami nilai beragama khususnya nilai-nilai keislaman.

- d. Bagi perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penulis mengupayakan karya ilmiah ini dapat berguna untuk menambah literatur di bidang pendidikan (ketarbiyahan).

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

- a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kancas atau lokasi tertentu. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan melakukan pemeriksaan secara konsepsional atau suatu pernyataan, sehingga dapat diperoleh kejelasan dari data yang diperoleh tersebut.<sup>8</sup> Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan melakukan pemeriksaan secara konsepsional atau suatu pernyataan, sehingga dapat diperoleh kejelasan dari data yang diperoleh tersebut.

- b. Pendekatan Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Musfiqon, Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012), hlm. 56.

<sup>9</sup> Nana Sujana dan Ibrahim, Penelitian dan Penelitian Pendidikan, (Bandung: Sinar baru, 1984), hlm 64.

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>10</sup> Penelitian ini tujuannya untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan. Adapun yang dimaksud kegiatan di sini adalah peran guru pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

#### 1) Tempat dan Waktu Penelitian

##### a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Wiradesa yang berada di jalan Petukangan nomor 153 RT 04 RW 01, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Kode pos 51152.

##### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap.

## 2. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, perilaku maupun gerak gerik oleh subjek yang dapat dipercaya. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama.<sup>11</sup> Untuk memperoleh data primer peneliti harus

---

<sup>10</sup> Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1, hlm. 11.

<sup>11</sup> Sandu siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah, guru pendidikan Agama Islam, guru penggerak, waka kurikulum dan peserta didik SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan untuk memperoleh data tentang peran guru PAI dalam konsep guru penggerak serta faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam konsep guru penggerak.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari pihak lain yang dapat memberi penjelasan atau sebagai pendukung argumentasi dari data primer.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku atau sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena fenomena yang diselidiki.<sup>13</sup> Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung mengenai “Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam konsep sekolah penggerak”. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur.

---

<sup>12</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 91.

<sup>13</sup> Abu ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

b. Metode Wawancara

Metode Wawancara Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar pikiran dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa.<sup>14</sup> Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung mengenai pembelajaran PAI, guru penggerak dan peserta didik SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.<sup>15</sup> Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>16</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter antara lain yaitu tentang data profil sekolah, data kependidikan, data siswa, dokumen foto kegiatan sekolah dan

---

<sup>14</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.104.

<sup>15</sup> Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm.42-42.

<sup>16</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, hlm.112.

dokumen administrasi pembelajaran di SMP negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Setelah penulis menemukan dan mengumpulkan data-data yang bersifat kualitatif, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan kemudian memutuskan apa yang dapat dibukukan menjadi sebuah karangan.<sup>17</sup>

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan coclusion drawing atau verification.<sup>18</sup>

##### **a. Reduksi Data**

Kegiatan reduksi data yaitu data mentah yang telah di kumpulkan dari hasil observasi, interview dan dokumentasi diklasifikasikan, kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi

---

<sup>17</sup> Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 248.

<sup>18</sup> S.Nasution, Metodologi Penelitian Naturalitik Kuantitatif, (Bandung: Tarsito, 1999), hlm. 127.

data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasikan.<sup>19</sup> Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa reduksi data yaitu merangkum data-data yang terkumpul dari lapangan kemudian memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yakni data yang berkaitan dengan “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Konsep Guru Penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan”.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah proses reduksi data dilakukan dengan baik, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data disajikan dengan lengkap dan terstruktur sesuai dengan data temuan di lapangan serta disajikan dalam bentuk naratif. Data dipaparkan sejelas-jelasnya sesuai dengan yang sudah disiapkan pada reduksi data untuk nantinya ditemukan kesimpulan yang valid dan mewakili.<sup>20</sup> Penyajian data yang akan dilakukan penulis adalah dengan menggunakan narasi yang menjelaskan berbagai teori yang terkait dengan judul sebagai jalan menuju penafsiran terhadap data. Penyajian data yang disajikan tidak lepas dari rumusan masalah yang telah ditentukan dan dijelaskan diawal. Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan tentang peran guru

---

<sup>19</sup> Subino Hadi Subroto, Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 341.

<sup>20</sup> Zaenal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru, (Bandung: PT Remaja Rosna Karya, 2011), hlm. 172.

pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan serta menguraikan tentang faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/ Verivication*)

Pengambilan kesimpulan harus dilakukan secara berhati-hati dan bertahap tidak sekali jadi, jika ditemukan bukti baru maka simpulanpun harus berubah. Proses memperoleh bukti–bukti lanjutan ini yang disebut sebagai verifikasi.<sup>21</sup> Penarikan simpulan didapat dari pemahaman atas paparan penyajian data yang relevan, serta disimpulkan sesuai tujuan penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah yang ditentukan yakni peran guru pendidikan Agama Islam dalam konsep sekolah penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Kemudian penulisan skripsi disusun dalam lima bab.

---

<sup>21</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru...*, hlm. 291.

Bab I, Pendahuluan, meliputi 6 sub bab. Sub bab pertama yakni latar belakang masalah, sub bab kedua yakni rumusan masalah, sub bab ketiga yakni tujuan penelitian, sub bab keempat yakni kegunaan penelitian, sub bab kelima yakni metode penelitian (meliputi jenis dan pendekatan; tempat dan waktu penelitian; sumber data; teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data) dan sub bab keenam yakni sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori, meliputi tiga sub bab. Sub bab yang pertama yakni deskripsi teori. Pada bagian deskripsi teori dibagi menjadi tiga sub bab, sub bab pertama membahas peran guru, sub bab kedua membahas peran guru pendidikan Agama Islam, dan sub bab ketiga membahas konsep sekolah penggerak. Aspek yang kedua tentang penelitian terdahulu yang relevan, dimana penelitian terdahulu menjadi referensi dalam pembuatan penelitian ini. Sedangkan sub bab ketiga tentang kerangka berfikir dimana di dalamnya membahas mengenai alur penelitian seperti pengertian, alasan adanya peran guru pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak.

Bab III, Hasil Penelitian, meliputi tiga sub bab. Sub bab pertama yakni profil lembaga tempat penelitian, sub bab ke-dua hasil penelitian tentang peran guru pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak, sub bab ke-tiga hasil penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab IV, Analisis Hasil Penelitian, meliputi dua sub bab. Sub bab pertama analisis hasil peran guru pendidikan Agama Islam dalam konsep guru

penggerak dan sub bab kedua adalah analisis hasil penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab V, Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran. Kemudian pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Konsep Guru Penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan” maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Peran guru pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan**

Guru pendidikan Agama Islam dalam Konsep Guru Penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan mampu menerapkan dan menjalankan peranannya. Berikut peran guru pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan :

- a. Guru di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan mempunyai nilai dan peran terutama untuk melakukan kegiatan di sekolahnya. Guru berperan tidak hanya mengajar saja, namun selain sebagai pengajar yang hanya mentransfer guru juga mendidik siswa dengan memberikan rasa kasih sayang dan sebagai Uswatun Khasanah memberikan suri tauladan contoh yang baik kepada siswa disetiap kesempatannya, baik didalam kelas maupun diluar kelas dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk menanamkan nilai-nilai

keagamaan dalam konsep guru penggerak yang bisa dilakukan melalui pembiasaan sehari-hari. Seperti halnya guru melatih kedisiplinan siswa untuk memilah antara waktu beribadah dan waktu berkegiatan.

- b. Dalam hal pembelajaran guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan sudah menerapkan pembelajaran yang berkonsep guru penggerak dalam kurikulum merdeka belajar. Hal ini dibuktikan dengan proses kegiatan belajar mengajar yang berpusat dan tidak memberatkan pada peserta didik. Pembelajaran yang tadinya bisa dikatakan masih tertinggal seperti sebagian guru lebih banyak menggunakan metode ceramah di kelas yang terkadang membuat peserta didik jenuh, siswa menjadi objek dalam belajar sehingga kreativitas siswa tidak berkembang, siswa disibukkan dengan berbagai tugas yang diberikan guru, sumber belajar yang digunakan di kelas masih sangat terbatas. Dengan adanya peran guru pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak siswa menjadi gembira, senang, aktif, kreatif dan tentunya sudah tidak lagi merasa jenuh.
- c. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak berfokus pada pengembangan belajar peserta didik secara *holistik* yaitu pendekatan pembelajaran yang fokus pada pemahaman yang mengkaitkan dengan topik-topik lain dengan mewujudkan profil Pelajar Pancasila. Guru di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan juga telah memenuhi kebutuhan siswa dalam menerapkan

pembelajaran yang *berdiferensiasi* sesuai dengan kebutuhan profil belajar peserta didik dan ber *KSE* (Kompetensi Sosial Emosional) serta dalam penanganan peserta didik yang berbuat salah guru menanganinya dengan *restitusi* untuk menciptakan kondisi siswa agar nantinya siswa bisa memperbaiki kesalahan mereka dengan lebih baik.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan Agama Islam dalam konsep guru penggerak di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan**

- a. Faktor pendukung : adanya dukungan dari kepala sekolah, etos kerja guru pendidikan Agama Islam, kurikulum, teknologi, sarana dan prasarana
- b. Faktor penghambat : pembiayaan, teknologi, karakter peserta didik

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan diharapkan terus memberikan contoh dan mendukung segala upaya yang berkaitan dengan pelaksanaan konsep guru penggerak dalam kurikulum merdeka belajar.
2. Bagi guru diharapkan dapat terus mengasah kreatifitas dan inovatif dalam memberikan pengajaran serta selalu memberikan kemerdekaan belajar kepada peserta didik.
3. Bagi peserta didik diharapkan terus menggali potensi dan minat bakat yang dimiliki serta selau berani untuk mencoba hal-hal baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anatasya, Sherly. 2021. *Analisis Guru Penggerak Dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri 1/IV Kota Jambi*, Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Armai, Arief. 2002. *Pegantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: ciputat pers.
- Arianti. 2018. "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Didaktika Jurnal Kependidikan Fakultas Tarbiyah IAIN Bone* Vol. 12 No. 2.
- A.Wijaya, dkk. 2020. "Sosialisasi Program Merdeka Belajar dan Guru Penggerak Bagi Guru SMPN 2 Kabupaten Maros". *Jurnal Puruhita* Vol.2 No.1.
- Aziz, Abd. 2010. *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Teras.
- Azwar, Saifudin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faridah, Faiz Aiman Faiz. 2022. *Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar*. Vol. 14, No. 1.
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fesal, Sanafiah. 2002. *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8 No. II.
- Haedari, M. Amin. 2010. *Pendidikan Agama di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan dan Kementerian Agama RI.
- Hentihu, Vivi Rahim. Dkk. 2022. "Optimalisasi Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Jikumerasa". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.3 No.3.

- Homby, A.S. 1987. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. London: Oxford University Press.
- Ibrahim, Nana Surjana. 1984. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar baru.
- Irkham, Guru Penggerak SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, 2 Februari 2023, Pukul 13.08.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Kemendikbud.<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/faq/>. (Diakses tanggal 10 Januari 2023)
- Kemendikbud.<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran>, (Diakses tanggal 17 Maret 2023)
- Kemendikbud. 2019. *Merdeka Belajar Pokok-Pokok kebijakan Merdeka Belajar*. Jakarta: Makalah Rapat Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia
- Martoyo, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, 2 Februari 2023, Pukul 14.00.
- Marlina. 2022. "Materi dan capaian pembelajaran dalam program guru penggerak". <https://www.gurusiana.id/read/marlina1971/article/materi-dan-capaian-pembelajaran-dalam-program-guru-penggerak-2004226>. (Diakses tanggal 17 Maret 2023)
- Muniroh. Dkk. "Penerapan nilai-nilai Agama Islam pada peserta didik melalui metode Pembiasaan". <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/iqra/article/download/8042/4857> (Diakses tanggal 11 Januari 2023).
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, H. E. 2022. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Musfiqon. 2012. *Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Public Publisher.

- Mulyana, Aina. 2022. *Pentingnya Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan*. Bunis Universiyi: Education Figures & Article
- Moelong, J Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moh. Usman, Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1999. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kuantitatif*. Bandung: Tarsito.
- Pranoto, Harisman. Guru Senior SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, 21 Februari 2023, Pukul 12.30.
- Purwanto, M. Ngaliman. 1998. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Riowati. Dkk. 2022. “Peran Guru Penggerak Pada Merdeka Belajar Untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan Di Indonesia”. *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 5, No. 1.
- Rustam, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, 2 Februari 2023, Pukul 12.00.
- Rosyada, Dede. 2014. *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Saputra.W.N.A. Dkk. 2019. “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMA Negeri 1 Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan”. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol.11 No.2.
- Sardiman. 2011. *Intraksi dan Motovasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gravindo Persada.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sibagaring, Dahlia. Dkk. 2021. “Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia”. *Jurnal Dinamika Pendidikan* Vol.14 No.2.
- Sodik, Nur. Dkk. 2021. “Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak”. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. VI No 2.

- Sodik, Nur. 2005. "Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak". *Jurnal Al-Wijdan* Vol. VI No. 2.
- Subroto, Subiono Hadi. 2010. *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiat. 2018. "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 3 No.2.
- Surahman. Dkk. 2022. "Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Kubu Raya". *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 03 No. 04.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Maestro.
- Uhbiyati, Nur. 2013. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: Pustaka Riski Putra.
- Utami, Retno. Wakil Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, 2 Februari 2023, Pukul 11.58.
- Zaenal, Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*. Bandung: PT Remaja Rosna Karya.
- Zahwa, Nabila dan Yestiani, Dea Kiki. 2020. "Peran Guru Dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol 4 No 1.
- Zuhairini. Dkk. 2004. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta : Usaha Nasional.